

## **PENGARUH FOTO DAN LUKISAN PADA BUKLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PETANI PADI SAWAH TENTANG PUPUK ORGANIK DI DESA LAGAN ULU**

Nirwani Pane <sup>1</sup>, Dompok Napitupulu <sup>2</sup> dan Pera Nurfathiyah <sup>2</sup>

- 1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi,  
2) Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi  
Email: nirwanie\_ppma@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gambar foto dan gambar garis pada buklet terhadap peningkatan pengetahuan petani padi sawah tentang pupuk organik yang dilaksanakan di Desa Lagan Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Objek dalam penelitian ini adalah gambar foto dan gambar garis pada buklet yang menghasilkan sebuah pengaruh pada peningkatan pengetahuan petani padi sawah tentang pupuk organik. Petani responden ada 48 yang diambil secara purposive sampling. Responden dibagi dalam 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 12 orang. Kelompok yang pertama diberikan gambar foto, yang ke dua diberikan gambar garis ( lukisan ), yang ke tiga diberikan gambar foto dan yang ke empat diberikan gambar garis. Analisis data yaitu dengan menggunakan analisis sidik ragam. Hasil peningkatan pengetahuan tentang pupuk organik yaitu sangat nyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni;  $5,44 > 2,44$ . Artinya gambar foto dan gambar garis dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan petani padi .

Kata Kunci: Buklet, Gambar Foto Dan, Gambar Garis.

### **Abstract**

This research aims to determine the effect of photographic images and line drawings in the booklet to the increasing knowledge of rice farmers about the organic fertilizer which was held in the village of Tanjung Jabung Lagan Ulu East. Objects in this study are photographic images and line drawings in the booklet that produces an effect on increasing knowledge of rice farmers about the organic fertilizer. 48 farmer respondents were taken by purposive sampling. Respondents were divided into 4 groups, each group consisting of 12 people. The first group given the Photos and Pictures, the second group given the line drawings, the third group given the Photos and Pictures, and the fourth group given the lines drawings. Analysis of the data uses analysis of variance. The resulting increase in knowledge about organic fertilizer that is very real  $F_{count} > F_{table}$  ie;  $5.44 > 2.44$ . This means that images and line drawings may affect rice farmers increased knowledge.

Keywords: booklet, Photos and Pictures, Image Line.

## **PENDAHULUAN**

Fenomena Pembangunan pertanian selama 30 tahun terakhir menunjukkan bahwa aspek lingkungan dan ketahanan pangan semakin dipertimbangkan. Usaha produksi dalam bidang pertanian harus dilakukan dengan mengurangi atau menghindari kerusakan sumber daya tanah, air dan udara. Namun demikian upaya untuk mengatasi kerawanan pangan tidak harus di tempuh dengan mengembangkan industri yang berbasis kurang ramah lingkungan. Seperti Teknologi modern yang mempunyai ketergantungan tinggi terhadap bahan agrokimia seperti pupuk kimia dan pestisida dapat memberikan dampak negatif pada lingkungan (Sutanto, 2002), menyatakan bahwa paket pertanian modern yang memberikan hasil yang tinggi ternyata menimbulkan dampak terhadap lingkungan.

Mengingat kebutuhan pangan akan semakin meningkat pakar pertanian dan lembaga swadaya masyarakat internasional berusaha mengembangkan pertanian alternatif yang bertujuan

untuk merehabilitasi kondisi tanah yang sedang sakit. Usaha yang dilakukan dalam pemulihan tanah yang sedang sakit yaitu membangun kesuburan tanah yang dilaksanakan dengan cara meningkatkan kandungan bahan organik melalui kearifan tradisional atau menggunakan masukan dari dalam usaha tani (*on-farm inputs*) itu sendiri (Susanto, 2000).

Desa Lagan Ulu adalah salah satu desa yang memiliki kondisi tanah yang mengandung sedikit unsur hara karena Desa Lagan Ulu termasuk tanah bergambut. Selama ini petani di Desa Lagan Ulu selalu menggunakan pupuk kimia. Sehingga, tanah yang kurang unsur hara tersebut makin kritis. Pemulihan tanah kritis salah satunya menggunakan pupuk organik. Pupuk organik merupakan bahan pembenah tanah yang paling baik dibandingkan bahan pembenah lainnya. Nilai pupuk yang di kandung pupuk organik pada umumnya rendah dan bervariasi seperti pupuk N, P, dan K, sehingga memerlukan kuantitas yang tinggi. Pupuk organik memiliki kelebihan yaitu:

- 1) Mempengaruhi sifat fisik tanah,
- 2) Mempengaruhi sifat kimia tanah dan
- 3) Mempengaruhi sifat biologi tanah.

Proses pengenalan pertanian yang bersifat organik kepada masyarakat dibutuhkan suatu komunikasi yang baik antar personal atau kelompok yang memuat suatu pesan dengan mengharapkan dapat mempengaruhi pengetahuan komunikan. Menurut Soekartawi (1988), komunikasi yaitu suatu pernyataan antarmanusia, baik secara perorangan maupun kelompok yang bersifat umum dengan menggunakan lambang- lambang yang berarti, maka tampak bahwa dengan perkembangan objek tertentu akan memerlukan komunikasi yang lebih spesifik. Komunikasi memiliki 5 unsur, Salah satunya adalah pesan. Pesan merupakan salah satu unsur dalam komunikasi.

Pesan yang disampaikan dapat mengefektifkan proses komunikasi dalam mempengaruhi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Media cetak sebagai salah satu media komunikasi dan informasi pada era globalisasi ini masih potensial penggunaannya. Walaupun perkembangan teknologi media audiovisual saat ini berkembang pesat, namun kehadiran media cetak sebagai media massa masih menempati posisi yang berarti dalam penyampaian informasi, baik untuk pengetahuan maupun hiburan. Media cetak dapat mempengaruhi pikiran, tindakan manusia, dan media juga menyadarkan akan adanya inovasi di samping pendorong minat (Hawkins, 1998).

Whitney (1988), buklet atau buku yang berukuran kecil merupakan salah satu media cetak yang dianggap sebagai salah satu media massa yang berperan sebagai penyampai informasi. Buklet merupakan media cetak yang melatari pemberitaan. Menurut Jazz Journalism (1919), mengatakan bahwa media cetak yang berukuran kecil, banyak menggunakan foto dan garis dapat mempengaruhi pembacanya. Untuk itu jenis buklet dapat dikatakan bahwa dapat dijadikan sebagai media penyampai informasi kepada khalayak.

Buklet menggunakan komunikasi yang mengandung unsur teks, gambar dan foto. Unsur - unsur tersebut bila di tata secara baik akan menimbulkan daya tarik dalam memudahkan dalam memahami pesan yang di sampaikan. Disamping itu juga dengan adanya gambar garis dan gambar foto, komunikasi yang terjadi akan berkesan akrab, tulisan tidak monoton, dan menimbulkan minat untuk membacanya. Media cetak ini memiliki beberapa kelebihan;

- 1) Mampu memberikan informasi yang lengkap,
- 2) Bisa di bawa kemana- mana, terdokumentasi sehingga mudah di peroleh bila diperlukan (Hafied Cangara, 2003).

Namun demikian, memiliki kelemahan juga yaitu di tuntutan mempunyai kemampuan membaca dalam arti khalayak harus melek dengan haruf dan membaca.

Dari segi fisik , buklet berukuran kecil sehingga praktis untuk di bawa, mudah disimpan tapi mudah pula hilang serta dapat dibaca kapan saja. sifat demikian, media ini mampu meningkatkan pengetahuan penerima (khalayaknya) terutama bagi khalayak yang mempunyai kemampuan membaca. Kelebihan lain yang tidak kalah penting adalah biaya pembuatan dan reproduksi yang relatif murah serta tidak memerlukan biaya pengeoperasian, Hal ini sangat mendukung sekali dalam penyampaian informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat pedesaan. Namun demikian,

Buklet mempunyai beberapa kelemahan dalam menyampaikan informasi, terutama khalayak dituntut mempunyai kemampuan membaca. Oleh karena itu, buklet perlu dirancang sedemikian rupa, sehingga media ini efektif dalam penyampaian informasi kepada masyarakat yang pendidikan yang relatif rendah.

Foto merupakan hasil pemotretan dari benda sesungguhnya yang mengungkapkan bayangan kongkrit secara menyeluruh, foto termasuk dalam kategori gambar memiliki kedudukan yang istimewa (vinsensius sitepu, 2009). kata pepatah “ foto mewakili 1000 kata, oleh karena itu satu foto dapat memberikan informasi kepada pembaca yang cukup membantu karena pada umumnya pembaca lebih suka foto ketimbang teks. Gambar foto lebih mudah diidentifikasi dan di ingat karena mewakili realitas visual manusia.

Foto juga merupakan salah satu alat visual yang efektif karena dapat memvisualisasikan sesuatu dengan lebih konkret, lebih realitas dan lebih akurat. foto dapat mengatasi ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi di tempat yang lain dapat dilihat orang yang berada jauh dari tempat kejadian dalam bentuk foto setelah kejadian itu berlalu seperti keuntungan dari pupuk organik dan dapat memperlihatkan wujud pupuk organik yang sebelumnya sudah di pakai oleh negara – negara luar yakni china.

Garis adalah unsur penting dalam desain cetakan, garis dapat membagi teks, mengelompokkan teks, menghubungkan antara kelompok- kelompok teks, cetak dapat berfungsi untuk memperjelas struktur pesan tercetak, menonjolkan sesuatu bagian, dan memperindah tampilan desain cetakan. Garis juga memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda – beda. Ada garis lurus tunggal, garis ganda, garis titik – titik, garis lengkung dan lain – lain.

Gambar garis memiliki beberapa bentuk yakni; 1) garis lurus, garis lengkung. Gambar garis tersebut dapat menjelaskan suatu keadaan atau perkembangan dalam jangka waktu tertentu serta dapat memberikan petunjuk dengan jelas dan ringkas tentang suatu informasi baik berbentuk data angka ataupun pernyataan. Kegunaan lain gambar garis adalah untuk membuat karikatur komik dan ilustrasi iklan (Scheder, 2002).

Garis adalah tanda untuk menghubungkan dua titik yang bisa membentuk apa saja. Garis memiliki fungsi yakni;1) Mengatur informasi, 2) Menghubungkan informasi, 3) Outline foto, 4) Membuat bagan atau grafik, 5) Membuat kotak, dan 6) Membuat penekanan langsung ke mata pembaca. Dll. Garis juga merupakan salah satu unsur desain yang dapat memperbaiki bentuk gambar pada desain lukisan yang memiliki hasil gerakan satu titik ke titik yang lain sesuai dengan arahnya. Garis dapat terjadi apabila dua buah titik dihubungkan.

Gambar garis dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu : Gambar garis formal dan Gambar garis informal. Gambar garis formal adalah Gambar garis yang dibuat secara resmi menggunakan alat gambar dan alat ukur. Gambar garis formal memberi kesan tidak mencerminkan kepribadian sipembuat. Gambar Garis informal adalah Gambar garis yang dibuat berdasarkan keinginan sipembuat tanpa alat ukur yang memberi kesan individual sesuai kepribadian sipembuat. Gambar garis merupakan gambar yang berasal dari garis yang dapat di bentuk dengan berbagai gambar sesuai dengan peminat penggambar (H.Khoiruddin, 2005). Menurut vinsensius sitepu ,2009) Garis dapat dibentuk dalam bentuk yang mudah dan bentuk yang rumit sekalipun. Gambar garis memiliki 3 macam garis yakni; 1) garis lurus, 2) garis kurva, 3) garis melengkung dan, 4) garis putus – putus.

Berdasarkan pernyataan diatas Diduga bahwa gambar foto dan gambar garis pada media cetak buklet dapat Meningkatkan pengetahuan petani padi sawah tentang pupuk organik di Desa Lagan Ulu kecamatan geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh gambar garis pada buklet terhadap pengetahuan petani padi sawah tentang Pupuk organik di Desa Lagan Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur
2. Untuk mengetahui pengaruh gambar foto pada buklet terhadap pengetahuan petani padi sawah tentang Pupuk organik di Desa Lagan Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki kerangka pemikiran yaitu Penelitian tentang media buklet ini dilakukan untuk mengungkap faktor – faktor yang ikut berpengaruh terhadap efektifitas media buklet sebagai salah satu media cetak dalam mendiseminasikan informasi tentang pupuk organik pada padi sawah di Desa Lagan Ulu Kecamatan Geragai.

Faktor- faktor buklet yang akan diteliti meliputi, 1) gambar foto dan 2) gambar garis. Faktor tersebut diduga besar pengaruhnya terhadap efektifitas media buklet dalam menyampaikan informasi tentang pupuk organik. Oleh karena itu faktor – faktor tersebut perlu di kaji secara mendalam.

Ilustrasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar garis dan gambar foto. Menyampaikan informasi tentang pupuk organik kepada petani melalui media cetak dengan menggabungkan kedua ilustrasi tersebut akan menimbulkan daya tarik sehingga petani memiliki keingintahuan isi dari media buklet dan dapat menarik perhatian, sehingga mampu mengarah pada perubahan pengetahuan. Gambar foto dan gambar garis memiliki kemampuan sendiri dalam penyampaian informasi.

Dengan mengkombinasikan antara gambar foto dan gambar garis akan lebih efektif dalam menyampaikan informasi.

Penelitian dilaksanakan di Desa Lagan Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi Yang dilaksanakan pada tanggal 26 juni sampai 26 juli 2012. Responden penelitian adalah petani padi sawah di Desa Lagan Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berada  $\pm$  1 meter di atas permukaan laut. Jumlah responden sebanyak 48 yang di ambil secara *purposive sampling*. Responden tersebut di kelompokkan menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok terbagi menjadi 12 responden. Responden diberi pretest untuk menentukan pengetahuan responden sebelum diberi perlakuan. Kemudian mereka diminta membaca booklet tentang selama jam. Setelah itu mereka diberi post-test, untuk menentukan pengetahuan mereka setelah membaca booklet itu.

Kegiatan ini dilakukan pada malam hari, bertempat di rumah warga yang meliputi;

- a. Pengkondisian penjelasan dan persiapan responden
- b. Lima menit, pembagian soal pretest
- c. Pretest selama 25 – 30 menit
- d. Pembagian dan membaca buklet selama 1 jam
- e. Pembagian soal posttest 20 menit
- f. Pengumpulan hasil posttest

Peningkatan pengetahuan responden ditentukan dengan mengurangi skor post-test dengan skor pretest. Analisis sidik ragam satu arah dilakukan untuk menentukan pengaruh penggunaan gambar foto dan gambar garis pada media buklet tentang pupuk organik (Singgih santoso, 2000) dan menggunakan uji t dan uji f.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identitas Responden

Umur responden yang terbanyak adalah antara umur 37 – 42 tahun yang berjumlah 16 ( 33,33%), Sedangkan frekuensi terkecil antara umur 43 – 47 tahun sebanyak 5 orang (10,41%). Pada waktu penelitian peneliti sengaja mengambil sampel berumur antara 25 – 55 tahun karena dianggap pada usia 25 – 55 tahun produktif sehingga memungkinkan untuk lebih aktif dalam mencari informasi pertanian sehingga dalam penerapan usaha tani khususnya pada padi sawah di kelolah dengan baik yang didukung informasi yang di perolehnya

Petani responden yang berada pada tingkat pendidikan SLTP yaitu 85,41% ( 41 Orang), tingkat pendidikan SLTA yaitu 14,58%,( 7 Orang). Petani dengan tingkat pendidikan yang relatif tinggi tentunya akan memiliki wawasan pemikiran yang luas. Didaerah penelitian petani tidak pernah

memperoleh pendidikan non-formal seperti pengolahan jerami menjadi pupuk organik akan tetapi, pernah diadakan pengolahan pupuk organik dari kotoran binatang siap untuk digunakan yang diadakan PT Petrochina. Kegiatan tersebut diadakan hanya satu kali.

**Tabel 1: Skor Pengetahuan Patani Responden Sebelum adanya Perlakuan Gambar Foto**

Kelompok Buklet dengan Gambar Foto	Pretest	Persentase
5- 5,6	4	16,6
5,7 – 6,3	5	20,8
6,4 – 7	6	25
7, 1 – 7,7	0	0
7, 8 – 8,4	7	29,1
>9	2	8,3
Jumlah	24	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa skor terbanyak pada pengetahuan awal buklet dengan gambar foto terletak pada kelas 7,8 -8,4 yaitu sebanyak 29,1% dan nilai terendah pada kelas >9 yaitu sebanyak 8, 3%.

**Tabel 2: Skor Pengetahuan Patani Responden Setelah Adanya Perlakuan Gambar Foto**

Kelompok buklet dengan gambar foto	Postest	Persentase
8 – 8, 3	2	8,3
8,4 – 8, 7	0	0
8,8 – 9,1	9	37,5
9,2 – 9, 5	0	0
9,6 – 9,9	0	0
>10	13	54,1
Jumlah	24	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada kelas >9 (54,1%) setelah adanya perlakuan buklet yang memuat gambar foto. Sedangkan nilai terendah pada kelas 8 – 8, 3 yakin; 8,3%.

**Keadaan Media**

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang pemanfaatan jerami di Desa Lagan Ulu membutuhkan informasi tentang pengolahan jerami, manfaat, kandungan, melalui media. Informasi yang dibutuhkan berasal dari petani itu sendiri dan PPL di daerah tersebut, BP3K dan kades di daerah setempat serta pihak lain yang memiliki kepentingan untuk menyampaikan informasi pertanian kepada petani.

Pada umumnya petani sudah memiliki media elektronik seperti TV dan radio, Namun penggunaannya kurang begitu efektif digunakan sebagai alat atau instrument untuk memperoleh informasi pertanian dan keragamannya, karena cenderung dimanfaatkan untuk sarana memperoleh hiburan dan persuatif.

**Uji Coba Media**

Uji coba media dilakukan di Pandan Jaya dengan pertimbangan kondisi tanah dan kondisi jerami setelah panen sama dengan Di Desa Lagan Ulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani

responden 100% menyatakan gambar luar buklet menarik, 100% petani responden menyatakan judul menarik karena selama ini petani responden tidak pernah diberikan buku kecil seperti buklet tersebut dan 100% petani responden menyatakan gambar buklet menarik karena gambar yang di tampilkan jelas.

Berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan bahwa 100% petani responden menyatakan gambar pada buklet jelas. akan tetapi, 45, 85% petani responden menyatakan gambar di perbanyak agar lebih jelas. Sesuai hasil penelitian bahwa 79,17% petani responden menyatakan huruf yang digunakan pada buklet sudah cukup jelas, sementara 20,83% petani responden menyatakan huruf yang digunakan kurang jelas. Selain huruf, sejumlah petani responden (95,83%) menyatakan kalimat yang digunakan pada buklet sudah cukup jelas dan sisanya yakni ; 4,17% menyatakan kurang jelas dengan alasan masih ada kalimat yang tidak dimengerti oleh petani responden seperti nama unsur hara contohnya (Ca), dll.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95,83% petani responden memahami isi buklet selanjutnya 4,17% menyatakan kurang paham karena masih terdapat kata-kata yang kurang dimengerti oleh petani sampel, seperti (Nitrogen), Dari segi gambar yang terdapat pada buklet baik itu gambar foto dan gambar garis 83,33% petani responden memahami atau mengerti pesan dari gambar yang dikombinasikan dengan teks. Sedangkan Pesan yang disampaikan oleh buklet 87,5% petani responden mengerti isi pesan secara keseluruhan.

**Tabel 3. Skor Pengetahuan Patani Responden Sebelum Adanya Perlakuan Gambar Garis**

Kelompok buklet dengan gambar garis	Postest	Persentase
4 – 4,8	1	4,1
4,9 – 5,7	1	4,1
5,8 – 6, 6	9	37,5
6,7 – 7, 5	7	29,1
7,6 – 8,4	5	20,8
>9	1	4,1
Jumlah	24	100

Sesuai tabel 3 menunjukkan bahwa skor terbanyak pada pengetahuan awal buklet dengan gambar garis terletak pada kelas 5,8 – 6,6 yaitu sebanyak 9 orang (37,5%) dan nilai terendah pada kelas 4 – 4,8 dan 4,9 – 5, 7 yaitu sebanyak.1 orang (4,1%)

**Tabel 4. Skor Pengetahuan Patani Responden Setelah Adanya Perlakuan Gambar Garis**

Kelompok Buklet dengan Gambar Foto Garis	Postest	Persentase
9 – 9,1	15	62,5
9,2 – 9,3	0	0
9,4 – 9,5	0	0
9,6 – 9,7	0	0
9,8 – 9,9	0	0
>10	9	37,5
Jumlah	24	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian menyatakan bahwa nilai tertinggi pada kelas 9– 9,1 adalah 15 orang (62,5%) setelah adanya perlakuan buklet yang memuat gambar garis. Sedangkan nilai terendah pada kelas >10 (9 orang) yakni 37%.

Petani responden 100% menerima apa yang disampaikan oleh buklet sesuai dengan hasil penelitian artinya petani benar - benar paham dan mengerti apa yang dicantumkan pada buklet,

sedangkan 79,17% Petani responden menyatakan bahwa pesan yang disampaikan buklet memberikan petunjuk yang mudah untuk melaksanakan. Dilihat dari segi Pesan yang disampaikan pada buklet sudah tepat, Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yaitu sebesar 95,83% , sedangkan 95,83 % petani responden menyatakan bahwa buklet dapat membantu dalam menambah pengetahuan tentang pupuk organik dan seluruh petani responden yang dianggap sebagai responden untuk uji coba media memberikan saran untuk perbaikan buklet agar lebih bagus contohnya dengan menambah materi pada buklet.

**Peningkatan Pengetahuan**

Media buklet yang berisi informasi pupuk organik yang berasal dari jerami. Informasi tersebut disampaikan dengan memakai gambar foto dan gambar Garis. Media tersebut diterima responden dengan baik. Tingkat pengetahuan awal petani padi sawah sebelum membaca buklet yang memuat gambar foto ialah 13,83 dan yang menerima buklet memuat gambar garis 13, 42. Sedangkan, tingkat pengetahuan akhir petani responden setelah membaca buklet ialah sebagai berikut: 18,92 untuk responden yang membaca buklet yang memuat gambar foto, dan 18,75 untuk yang membaca buklet garis.

Selanjutnya, peningkatan pengetahuan yang diperoleh petani responden yang dilibatkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut: 5,05%% untuk yang membaca buklet yang memuat gambar foto dan 5,33% untuk petani yang membaca buklet yang memuat gambar garis.

Tabel 5. Hasil Analisis sidik Ragam Pengetahuan akhir responden

postest	Jmlh kel.	df	Rata kel.	F	Sig.
Antar kelompok	6.255	5	1.251	5.583	.000
Dalam kelompok	9.412	42	.224		
Total	15.667	47			

Hasil analisis sidik ragam mengungkapkan bahwa pengaruh gambar foto dan gambar garis pada buklet adalah nyata. Hal ini ditunjukkan oleh tabel diatas yakni nilai Fhitung sebesar 5.583 artinya apabila Fhitung > Ftabel maka dapat ditarik kesimpulan Ho ditolak dan terima H1. Dimana Ftabel : 2,44.

**KESIMPULAN**

Gambar garis pada buklet tentang Pupuk organik terhadap pengetahuan petani padi sawah di Desa Lagan Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat mempengaruhi pengetahuan petani. Hal ini ditunjukkan pada rata – rata sebelum dan sesudah perlakuan yakni; sebelum perlakuan rata – rata pengetahuan petani sebesar 13,42 sedangkan setelah adanya perlakuan rata – rata tingkat pengetahuan petani sebesar 18,75

Gambar foto pada buklet tentang Pupuk organik terhadap pengetahuan petani padi sawah di Desa Lagan Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat mempengaruhi pengetahuan petani. Hal ini ditunjukkan pada rata – rata sebelum dan sesudah perlakuan yakni; sebelum perlakuan rata – rata pengetahuan petani sebesar 13,83 sedangkan setelah adanya perlakuan rata – rata tingkat pengetahuan petani sebesar 18,92.

Untuk menambah pengetahuan petani di Desa Lagan Ulu Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur perlu dilaksanakan penelitian yang serupa dengan metode yang berbeda atau bisa dengan metode yang serupa akan tetapi yang disampaikan berbeda kerana petani di desa tersebut sangat antusias terhadap pelajaran yang menyangkut dengan pertanian hal ini bisa bekerja sama dengan PPL atau dinas pertanian. Untuk melancarkan aktivitas di Desa Lagan Ulu maka

diharapkan adanya perhatian khusus dari pemerintah tentang perbaikan jalan dengan kata lain pengaspalan jalan, agar transportasi berjalan dengan lancar karena apabila musim hujan masyarakat desa tersebut tidak bisa keluar untuk melaksanakan aktivitasnya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Dekan dan Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini. Selain itu ucapan terima kasih juga diucapkan untuk Kepala Desa Lagan Ulu yang memfasilitasi pelaksanaan penelitian di lapangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto E. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Bangun. 2001. *Hasil Penelitian*. Bogor
- Cangara H. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Rajagrafind Persada
- Hamzah Amir. 1988. *Media Audio- Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Penerbit. PT Gramedia. Jakarta
- Hafified. 2010. *Prinsip Dasar Komunikasi*. UI. Jakarta
- Jalaluddin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi* PT. Remaja Rosdakarta. Bandung
- Journalism Jazz. 1919. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta.
- Khoiriddin. M. 2005. *Graphic Suite 12 Coreldraw*. Andi. Yogyakarta
- Linda yanti. 2002. *Skripsi*. Bogor
- Maryam Siti. 2011. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. FMIPA Universitas Pendidikan Ganesha
- Mintarti. 2001. *Hasil Penelitian*. Jakarta
- Muhtadi saeful A. 1999. *Jurnalistik Pendekatan Teori Praktik*. PT v LOGOS WACANA ILMU, Pamulang Timur
- Muhtadi saeful., M.A. 1999. *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek*. Yogyakarta
- Nurudin, 2003. *Komunikasi Massa*. Cespur. Malang
- Sobur Alex, 2003. *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Soetriono. 2003. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Bayumedia Publising. Jember
- Soekartawi. 2005. *Prinsip Dasar Komunikasi*. UI-Press. Jakarta
- Sutanto Rachman. *Pertanian Organik dan Penerapan Pertanian Organik*. Kanisus. 2002
- Sitepu vinsensius. 2009. *Trik Rahasia Dengan Coreldraw X4 dan CS 12*. Three Publishing Bandung.
- Stam R. Keith dan Bowes. E. John. 1990. *Media komunikasi*. Jakarta
- Whitney. 1988. *Seomantika Komunikasi*. Bandung
- Van Den Ban, dan Hawkins, H.S. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta.
- Usman Husani dan Setiady Purnomo. 2006. *Pengantar Statistika*. PT Bumi Aksara. Jakarta